



*Sri Sultan HB X berdialog dengan perwakilan negara peserta membuat batik bersama.*



*Sri Sultan HB X menorehkan canting di selembar kain batik menandai pembukaan Jogja Membuat Dunia di Bale Kambang Hotel Royal Ambarrukmo Yogya.*

## Yogya Pertahankan Predikat Kota Batik Dunia

**YOGYA (KR)** - Sri Sultan HB X bersama tokoh-tokoh dari 24 Negara membuat batik bersama pada acara Jogja Membuat Dunia, Sabtu (6/11). Sultan yang didampingi GKR Hemas membuat di Bale Kambang Hotel Royal Ambarrukmo Yogya, sedangkan para tokoh yang diundang secara khusus membuat di negaranya masing-masing dan dipertemukan melalui virtual live. Presiden RI Joko Widodo diwakili Teten Masduki selaku Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia.

Momentum bertemunya para tokoh dari 25 negara termasuk Indonesia ini, bersamaan dengan penyelenggaraan perhelatan Jogja International Batik Biennale (JIBB). Selain itu, ajang ini juga bertepatan dengan Hari Batik Dunia. Pembuka

perhelatan, ditandai dengan Sultan yang menggoreskan cantingnya di selembar kain batik. Sultan pun kemudian menyapa sejumlah tokoh yang turut membuat di negaranya masing-masing secara virtual.

Ir Gatot Saptadi selaku Ketua JIBB menyebut, 24 negara lain selain Indonesia yang berpartisipasi pada ajang ini yaitu Thailand, Singapura, Filipina, Malaysia, RRT, Jepang, Korea Selatan, India dan Rusia. Ada pula Kaledonia Baru, Bahrain, Lebanon, Turki, Yordania, Jerman, Inggris, Perancis, Italia dan Belgia. Selain itu turut pula Portugal, Ceko, Afrika Selatan, Australia dan Selandia Baru.

Menurut Gatot, Yogya yang menyanggah predikat sebagai Kota Batik Dunia, menginisiasi untuk

mewujudkan momentum doa dan ritual budaya melalui kegiatan membuat motif Ceplok Mangkoro. Selain untuk mempertahankan predikat sebagai Kota Batik Dunia, melalui membuat sekaligus mengirimkan pesan persatuan, kesatuan, doa untuk kedamaian dan keselamatan dunia.

"Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia harus ada aktivitas di dalamnya dan batik juga dapat menuntaskan permasalahan ekonomi salah satunya dengan pengembangan produk perajin," kata Gatot. "Dan harapannya event ini bisa menopang secara kongkret wilayah Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia, artinya bisa mendukung dan mempertahankan predikat tersebut," pungkasnya. (Sal)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005